



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PELAKSANAAN PENEMUAN KASUS TB  
DI PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG**

**TAHUN 2020**

**Oleh:**

**RISTA**

**No. BP. 1611212030**

**Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astien, MARS**

**Pembimbing II : Kamal Kasra, SKM, MQIH, Ph.D**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2020  
RISTA,  
NO. BP. 1611212030**

**ANALISIS PELAKSANAAN PENEMUAN KASUS TB DI PUSKESMAS LAPAI  
KOTA PADANG TAHUN 2020**

xi + 100 halaman, 26 tabel, 3 gambar, 14 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Rendahnya angka penemuan kasus tuberkulosis di Puskesmas Lapai mengakibatkan angka capaian indikator CDR (*Case Detection Rate*) menjadi rendah pada beberapa tahun terakhir. Capaian indikator CDR Puskesmas Lapai yaitu 28,9% (2016), 13,5% (2017), 12,4% (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan penemuan kasus TB di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2020.

**Metode**

Desain penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-April 2020. Informan penelitian sebanyak 10 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Data diolah melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta melakukan analisis data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode.

**Hasil**

Pelaksanaan penemuan kasus TB di Puskesmas Lapai sudah dilakukan sesuai pedoman Permenkes Nomor. 67 Tahun 2016 serta peraturan ini sudah pernah disosialisasikan, namun masih ada petugas yang tidak mengetahui adanya peraturan saat dilakukan wawancara. Jumlah tenaga kesehatan sudah mencukupi, namun untuk melibatkan peran aktif dari kader dan masyarakat belum berjalan optimal. Kegiatan promosi kesehatan terkait TB masih belum dilakukan secara rutin. Serta untuk kegiatan penjaringan suspek yang dilakukan lebih fokus secara pasif dengan menunggu pasien di puskesmas.

**Kesimpulan**

Pelaksanaan penemuan kasus TB di Puskesmas Lapai sudah terlaksana namun belum sepenuhnya optimal. Diharapkan Puskesmas Lapai dapat mengaktifkan kembali peran kader untuk membantu petugas dalam penemuan kasus TB, melaksanakan penyuluhan secara rutin dan lebih memaksimalkan pelaksanaan penjaringan suspek secara aktif.

**Daftar Pustaka** : 49 (2002-2019)

**Kata kunci** : Tuberkulosis, penemuan kasus, indikator CDR

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2020  
RISTA,  
Registered Number : 1611212030**

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF DISCOVERY OF TB CASE IN LAPAI  
PUBLIC HEALTH CENTER PADANG CITY IN 2020**

xi + 100 pages, 26 tables, 3 pictures, 14 appendix

**ABSTRACT**

**Objectives**

The low number of the tuberculosis case finding in Lapai Public Health Center has resulted in the achievement of CDR (Case Detection Rate) indicators being low in recent years. The achievement of CDR indicators for Lapai Public Health Center is 28,9% (2016), 13,5% (2017), 12,4% (2018). This research aims to find out in depth the implementation of TB case finding in Lapai Public Health Center Padang City in 2020.

**Method**

The design of this study is qualitative. The study was conducted in January-April 2020. There were 10 research informants who were determined by purposive sampling technique. Data collection is done by in-depth interviews, observations, and document review. Data is processed through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions, as well as conducting data analysis by means of source triangulation and method triangulation.

**Result**

The TB case finding in Lapai Public Health Center has been carried out according to Permenkes number 67 in 2016 and this regulation has been socialized, however there are still officers who didn't know about the regulation during the interview. The number of health workers is sufficient, but to involve the active role of cadres and the community is not running optimally. Health promotion activities related to TB have not been done routinely. Suspect screening activities carried out are more passively focused by waiting for patients at the Public Health Center.

**Conclusion**

The TB case finding at the Lapai Public Health Center has been implemented but was not yet fully optimal. It is hoped that the Lapai Public Health Center can reactivate the role of cadres to assist officers in TB case finding, carry out routine counseling and further maximize the implementation of active suspicious screening.

**References** : 49 (2002-2019)

**Keywords** : Tuberculosis, case finding, CDR indicators